

**PENGARUH MEDIA POWERPOINT DAN PENGETAHUAN AWAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PELAKSANAAN PEKERJAAN
PEMBESIAN SISWA KELAS XI TEKNIK KONSTRUKSI
BANGUNAN SMK NEGERI 2 PEKANBARU**

TESIS



OLEH :

**SUKIANTO
NIM 20218**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Sukianto. 2012. The Effect of Powerpoint Media and Basic Outcomes Learning on the Results Implementation Iron Work at XI Grade of Building Construction Engineer of SMK Negeri 2 Pekanbaru. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

This research started from the low level of students' outcome on the Implementation of Iron Work at SMK Negeri 2 Pekanbaru. It can be seen through the low level of students' score last three years that have an average score under Minimum Standard Score (KKM) it means that learning outcomes is not achieved as well as expected. It was caused by learning outcomes is not appropriate and has not increase students' learning outcome optimally. Therefore, it is done an effort to increase students' learning outcome by using Powerpoint media. This research has purpose to know whether learning outcomes of students' is taught by Powerpoint media is higher than on learning outcomes of students' is taught using wallchart media.

The population of this research is all of the students of XI grade that learn the Implementation of Iron Work in SMKN 2 Pekanbaru. Which consist of five classes. The researcher took two classes as sample, they are XI grade of Building Construction Engineer 1 (TKB1) as experimental class and XI grade of Building Construction Engineer 2 (TKB2) as control class. This research is queasy experiment. The data collection technique used multiple-choice test. It tested with t-test as data analysis and Analysis of Variance (ANOVA).

The results of this research shows: (1) students' learning outcome by using Powerpoint media is higher than students' learning outcome by using wallchart media, (2) students' learning outcome basic knowledge by using Powerpoint media is higher than outcomes of students' using wallchart media, (3) the students who has low basic knowledge would get higher learning outcome by using Powerpoint media than using wallchart media, and (4) there is no interaction between learning media to basic knowledge on students' learning outcome.

ABSTRAK

Sukianto. 2012. Pengaruh Media Powerpoint dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian pada Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Bangunan SMK Negeri 2 Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Hal ini terlihat pada nilai siswa tiga tahun sebelumnya mempunyai nilai rata-rata dibawah nilai KKM sehingga hasil belajar belum terpenuhi sebagaimana yang diharapkan. Salah satu penyebabnya adalah media pembelajaran yang digunakan belum tepat dan belum dapat meningkatkan hasil belajar dengan optimal. Untuk itu dilakukan usaha peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media Powerpoint. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media Powerpoint lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media wallchart.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang mempelajari pelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian di SMKN 2 Pekanbaru yang terdiri dari lima kelas. Sebagai sampel diambil dua kelas dengan Program Studi Teknik Kontruksi Bangunan dengan kelas XI TKB1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKB2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif, data dianalisis dengan uji-t dan analisis variansi (Anava).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:(1) Hasil belajar siswa dengan menggunakan media Powerpoint lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan media wallchart, (2) hasil belajar siswa berpengetahuan awal tinggi dengan media Powerpoint lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan media wallchart, (3) hasil belajar siswa berpengetahuan awal rendah dengan media Powerpoint lebih tinggi dari media wallchart, dan (4) tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Sukianto*

NIM. : 20218

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> Pembimbing I		
<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> Pembimbing II		27/8-12

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



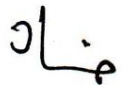
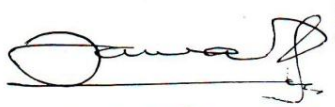
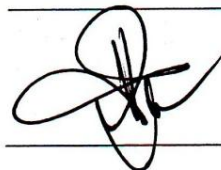
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Sukianto**
NIM. : 20218
Tanggal Ujian : 14 - 8 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Pengaruh Media Powerpoint dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian pada Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Bangunan SMK Negeri 2 Pekanbaru"**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing tesis.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2012

Saya yang menyatakan



SUKIANTO
NIM 20218

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat taufik dan hidayahNya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini Pengaruh Media Powerpoint dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian pada Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Bangunan SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Dr. H. Jasrial, M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberi petunjuk dan persetujuan atas tesis ini.
4. H. Arisman Adnan, Ph.D, selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi petunjuk dalam penulisan tesis ini.

5. Prof. Dr. H. Ungsi AOM, M.Pd, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, dan Dr. Darmansyah, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Dr. H. Syahril, S.Pd. M.M. selaku Ka. Sekolah SMK Negeri 2 Pekanbaru yang menyediakan semua fasilitas penelitian dan rekan-rekan guru di lingkungan SMK Negeri 2 Pekanbaru yang senantiasa memberikan dorongan penyelesaian tesis ini.
7. Orangtuaku Somoikromo dan mertuaku tercinta R. Paiman yang selalu menyayangi dan mendo'akan untuk penyelesaian tesis ini.
8. Istriku tercinta Sri Asmiyanti, S.Sos serta anak-anakku (Handoko Amanda Aris Putra, Angga Dwi Cahyo, Rahayu Frita Windani dan Muhammad Fahreza) yang terus memberikan semangat lahir dan batin demi selesainya tesis ini.
9. Semua rekan, saudara dan teman-teman yang tak mungkin disebutkan satu persatu dalam tesis ini.

Semoga amal baik yang telah Bapak, Ibu berikan kepada penulis demi kelancaran tesis ini, mendapat balasan karunia nikmat dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teoretis	15
1. Hasil Belajar	15
2. Pengetahuan Awal.....	20
3. Media Animasi	22
a. Kelebihan Media Animasi Berbasis Komputer	26
b. Keterbatasan Media Animasi Berbasis Komputer	28
4. Media Wallchart	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34

D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Definisi Operasional	42
E. Desain Penelitian	43
F. Prosedur Penelitian	44
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Instrumen Penelitian	46
I. Teknik Analisis Data	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data Penelitian	53
1.Pengetahuan Awal.....	53
2.Hasil Belajar	55
B. Uji Persyaratan Analisis.....	62
1.Uji Normalitas	62
2.Uji Homogenitas	63
C. Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	79
DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Pelaksanakan Pekerjaan Pembesian Kelas XI KB SMK Negeri 2 Pekanbaru TP 2008/2009 – 2010/2011	9
2. Desain Penelitian	43
3. Deskripsi Skor Pengetahuan Awal Keseluruhan	54
4. Deskripsi Skor Hasil Belajar Keseluruhan	56
5. Distribusi Frekuensi Skor HB Kelompok Siswa PA Tinggi yang diajar dengan Menggunakan Media Animasi (A_1B_1)	58
6. Distribusi Frekuensi Skor HB Siswa Kelompok PA Rendah yang diajar dengan Menggunakan media Animasi (A_1B_2)	59
7. Distribusi Frekuensi Skor HB Kelompok Siswa PA Tinggi yang diajar dengan Menggunakan Media Wallchart (A_2B_1)	60
8. Distribusi Frekuensi Skor HB Kelompok Siswa PA Rendah yang diajar dengan Menggunakan Media Wallchart (A_2B_2)	61
9. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar	62
10. Ringkasan Hasil Uji HNormalitas Kelompok Siswa Hasil Belajar Tinggi dan Rendah yang diajar kelas Eksperimen dan Kontrol	63
11. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
12. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas HB Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
13. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama	65
14. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kedua	66
15. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga	67
17. Tabel ANAVA untuk Perhitungan Uji Hipotesis Keempat	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	38
2. Diagram Interaksi Ordinal Antara Media Animasi Komputer dan Wallchart	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tes Uji Coba Pengetahuan Awal	86
2. Indeks Kesukaran Item Uji Coba Tes Awal dan Validitas	90
3. Tes Pengetahuan Awal	93
4. Skor Tes Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	97
5. SAP	99
6. Kisi-Kisi Instrumen Tes	108
7. Tes Uji Coba Hasil Belajar	114
Indeks Kesukaran Item Uji Coba Tes Hasil Belajar dan Validitas	119
9. Tes Hasil Belajar	122
10.Skor Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	126
11.Skor Mentah Pengetahuan Awal dan Tes Hasil Belajar	128
12.Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram	131
13.Distribusi Data Eksperimen dan Kontrol	140
14.Uji Normalitas dengan Chi Kuadrat	152
15.Uji Homogenitas dengan Uji F	155
16.Perhitungan Uji Hipotesis dengan Uji-t	158
17.RPP Media Animasi Komputer dan Wallchart dan Job Sheet	164
18.Surat Keterangan dan Izin Penelitian	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya, pada pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan dapat menghubungkan, menjodohkan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki hidupnya (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut kurikulum 2004 disebut dengan pendidikan dan latihan (diklat). Penyelenggaraan pendidikan dan latihan di Sekolah Menengah Kejuruan menggunakan pendekatan *competency based training* yang berorientasi pada *production based training* artinya semua kompetensi yang diperoleh peserta didik dan keterampilan lulusan berdasarkan pada latihan kerja nyata di dunia

kerja atau dunia industri. Struktur kurikulum pendidikan kejuruan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan kejuruan yang berisi mata pelajaran normatif, adaptif, produktif, muatan lokal, dan pengembangan diri (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Peserta didik merupakan bagian penting dalam pembelajaran yaitu sebagai subjek, harus memiliki aturan-aturan belajar serta diharapkan dapat mematuhi, sehingga tertanamlah sikap disiplin belajar. Peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan berhasil menguasai kompetensi-kompetensi dasar yang telah ditentukan, dalam artian siswa tersebut tuntas menguasai materi pelajaran. Indikator keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran adalah adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Faktor lingkungan perlu diciptakan untuk memotivasi peserta didik agar menyenangi pelajaran dengan metode yang diterapkan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Guru sebagai salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah terus dituntut untuk menciptakan proses belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, menggunakan strategi belajar yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang tepat, pemberian tugas rumah serta berupaya membantu peserta didik memperoleh bahan pelajaran yang akan dipelajari di sekolah sehingga peserta didik aktif dalam belajarnya. Tugas guru dalam proses pembelajaran meliputi tugas pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial.

Sadiman (2004) mengemukakan bahwa untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan yaitu (1) menguasai bahan, (2) mengelola program belajar mengajar, (3) mengelola kelas, (4) penggunaan media atau sumber, (5) menguasai landasan-landasan pendidikan, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran, (8) mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pengajaran.

Dalam pembelajaran dasar kompetensi kejuruan terutama pada standar kompetensi peran guru masih sangat dominan. Pelajaran diberikan kepada peserta didik dengan metode ceramah yang mengakibatkan peserta didik cepat merasa bosan karena guru hanya menyampaikan materi saja. Pembelajaran yang terjadi hendaklah menggunakan metode yang tepat agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Pentingnya pemilihan metode ini mengingat bahwa pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan proses komunikasi informasi antara guru dan peserta didik, informasi disampaikan kepada peserta didik melalui berbagai sumber dan akan diproses dan disimpan dalam memori peserta didik dan sewaktu-waktu dapat dipanggil kembali.

Jika informasi yang diterima oleh peserta didik melalui cerita dan metode ceramah maka pemahaman peserta didik akan bersifat sementara, sehingga informasi tersebut akan sulit diingat dan digunakan kembali pada

waktu tertentu. Banyak guru yang terlibat dalam rutinitas menyampaikan materi pelajaran sehingga mereka kehilangan waktu dan energi akan mencari hal-hal yang memotivasi siswanya.

Berkembangnya zaman diiringi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilihat dan dirasakan dalam membantu guru untuk membuat media pembelajaran. Pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar tentu menuntut adanya kemampuan guru dalam menggunakan media. Tanpa adanya kemampuan guru dalam penggunaan media, maka dimungkinkan akan terjadi aktivitas verbal yakni mengajar yang sering dilambangkan dengan kata-kata guru dalam bentuk ceramah. Pada kenyataannya hanya beberapa orang saja yang memberikan jawaban atau tanggapan, sementara peserta didik yang lain hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru atau temannya. Hal ini merupakan gejala atau kondisi yang kurang baik sehingga pembelajaran ini menjadi terpusat kepada guru dan peserta didik yang pintar.

Menurut Sudjana dan Rivai (1992:2) bahwa secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal. Dengan bantuan media yang menarik, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi dan hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media merupakan suatu sarana yang dapat digunakan dalam menyalurkan ilmu, sehingga dapat merangsang terjadinya suatu proses pembelajaran dalam diri siswa.

Dengan majunya arus teknologi dan informasi membawa perubahan perkembangan media itu sendiri, baik dari media yang sederhana seperti grafis yang hanya berupa gambar atau tulisan, media audio, visual, animasi, dan media yang berbasis komputer. Media pembelajaran merupakan sarana untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan sehingga dengan media pembelajaran diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang sangat membutuhkan media dan teknologi sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Salah satunya dalam mata pelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian pada beton bertulang. Beton mempunyai kemampuan yang tinggi memikul beban tekan sedangkan tulang mempunyai kemampuan yang tinggi memikul beban tarik, oleh karena itu pada penempatan tulangan ditempatkan pada daerah tarik, hanya pada konstruksi tertentu tulangan membantu beton didaerah tekan menerima gaya tekan.

Dalam bentuknya, baja tulangan pada konstruksi beton bertulang dibagi menjadi (a) batang polos, yaitu batang prismatis berpenampang bulat, persegi, lonjong, dan lain-lain yang mempunyai permukaan lilin. Dalam pelaksanaan konstruksinya, beton bertulang di Indonesia paling banyak dipergunakan bentuk bulat karena baja bulat banyak terdapat didalam perdagangan dan cara mengerjakannya sangat mudah. (b) batang yang diprofilkan yaitu batang prismatik atau dipuntir, yang permukaannya diberi

rusuk-rusuk terpasang tegak lurus atau miring terhadap sumbu batang dengan rusuk antara rusuk-rusuk tidak lebih dari 0,7 kali garis tengah pengenalnya.

Tujuan dari pemberatan batang yang diprofilkan, yaitu untuk mendapatkan pelekatan lebih besar antara beton dan baja. Dengan membuat permukaan batang tidak licin. Batang yang diprofilkan ini dalam perdagangan terdapat di Indonesia. Bila akan mempergunakan harus mengadakan pesanan khusus, oleh karena itu di Indonesia belum banyak bangunan beton bertulang memakai baja tulangan yang diprofilkan. Hanya proyek-proyek khusus mempergunakan dan biasanya disertai dengan pembuatan dengan mutu tinggi.

Mata pelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian merupakan mata pelajaran praktek kejuruan dengan materi mengidentifikasi peralatan pekerjaan tulangan/pembesian, melaksanakan pekerjaan persiapan pemasangan tulangan (beton decking, tulangan penyangga), melaksanakan pekerjaan pemotongan, pembengkokan dan merangkai tulangan beton (pembesian). Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa mata pelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian adalah pelajaran teknologi yang dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan potensi anak didik.

Pelaksanaan pembelajaran sangat didukung oleh pengetahuan awal. Pengetahuan awal ini merupakan kemampuan yang telah dimiliki siswa sebelum mereka diberikan suatu perlakuan pembelajaran. Pengetahuan awal ini bisa saja didapatkan siswa dari pengalaman sehari-hari yang mereka lihat dan mereka ketahui dan ini sangat membantu dalam proses pembelajaran nantinya. Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan

Negeri 2 Pekanbaru, ada indikasi bahwa guru Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian lebih banyak mengajar dari pada membelajarkan siswa.

Aktifitas siswa sangat rendah dikarenakan siswa tidak punya keberanian mengajukan dan menanggapi pertanyaan serta tugas yang diberikan guru tidak selesai tepat waktunya. Komunikasi guru dan siswa hanya terjadi di ruang kelas pada jam pelajaran dan jarang terjadi di luar jam pembelajaran. Motivasi belajar siswa masih rendah dikarenakan strategi belajar yang digunakan guru terkesan seadanya, belum mendukung minat siswa dalam belajar. Sarana pendukung seperti media pembelajaran masih kurang.

Ada indikasi bahwa pembelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian belum menyentuh aspek aplikasi dari materi yang telah di pelajari sehingga sasaran yang diinginkan tidak tercapai. Dalam proses penyampaian materi atau bahan ajar guru hanya menggunakan media wallchart yang lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada keaktifan siswa itu sendiri. Kebiasaan ini menimbulkan rasa jenuh dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan tercapainya standar kompetensi perlu upaya-upaya terencana dan konkrit. Keahlian guru dalam memilih strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa sangat diperlukan sehingga terciptanya suasana yang menyenangkan sewaktu proses belajar mengajar berlangsung. Fenomena lain yang bisa dilihat juga dalam proses belajar mengajar, seperti siswa biasa mengerjakan tugas yang diberikan tetapi mereka tidak memahaminya, sebagian siswa tidak mampu

menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan pemanfaatan pengetahuan tersebut, siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran sebagaimana biasa mereka diajarkan yaitu dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah meskipun mereka sangat butuh untuk dapat memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan lapangan kerja.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak perubahan yang positif dalam dunia pendidikan. Tuntutan kebutuhan akan peningkatan mutu kualitas pendidikan semakin tinggi, oleh sebab itu, sumber daya manusia harus semakin ditingkatkan seiring perkembangan teknologi dan informasi. Usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks dan membutuhkan suatu teknik dalam pembuatan media sebagai suatu usaha dalam mewujudkan usaha tersebut.

Banyaknya materi maupun pokok bahasan yang memerlukan teknik penyampaian secara tepat, secara khusus dalam pokok bahasan/lingkup belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian membutuhkan pendukung seperti media pembelajaran, dimana materi yang dibahas adalah berkenaan tentang Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa sekolah SMK negeri maupun swasta para siswa tidak dapat menguasai materi tersebut untuk kebutuhan praktek.

Secara khusus pengamatan peneliti, dalam keadaan lain penulis menemukan pencapaian hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hasil belajar tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Nilai Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian kelas XI Teknik

Konstruksi Bangunan 3 tahun terakhir dan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian Kelas XI KB SMK Negeri 2 Pekanbaru TP. 2008/2009 sampai 2010/2011

KELAS XI KB	TAHUN PELAJARAN / NILAI RATA-RATA			KKM
	2008/2009	2009/2010	2010/2011	
	67	69	72	

Sumber : Arsip Daftar Nilai Guru Mata Diklat SMK Negeri 2 Pekanbaru 2011

Fenomena yang muncul dalam pengamatan peneliti di atas, perlu dicarikan solusinya untuk meningkatkan hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian. Dari beberapa temuan di atas terlihat adanya kesenjangan antara kondisi aktual yang dihadapi dengan kondisi optimal yang harus di capai. Dalam pembelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian di SMK Negeri 2 Pekanbaru menunjukkan pola pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas kemampuan berfikir dan kebiasaan bertindak baik secara mandiri maupun kerjasama.

Kurangnya sarana media pembelajaran dan jaranganya guru menggunakan media dalam mendukung pelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran yang inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan dapat memotivasi sehingga memberikan respons positif untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk itu peneliti ingin mencoba untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan media

Powerpoint dan wallchart. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik untuk materi pembelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian di SMK Negeri 2 Pekanbaru kearah yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar di SMK Negeri 2 yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi antara lain guru, media, sarana prasarana, dan materi pembelajaran. Sedangkan faktor internal meliputi kognitif, minat, sikap dan bakat.

Guru mempunyai peranan penting dalam pembelajaran oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi pedagogik. Kompetensi inilah yang memberi makna dari pembelajaran. Dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki diharapkan guru mampu melakukan tugas dan fungsinya. Sarana dan prasarana khususnya media pembelajaran dalam menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sangatlah perlu.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, terlihat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Pelaksanan Pekerjaan Pembesian antara lain:

1. Aktifitas siswa rendah dikarenakan siswa tidak punya keberanian mengajukan dan menanggapi pertanyaan serta tugas-tugas yang diberikan guru tidak selesai tepat waktu.
2. Komunikasi guru dengan siswa hanya terjadi di ruang kelas pada jam pelajaran dan jarang terjadi di luar jam pembelajaran.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah
4. Strategi belajar yang digunakan guru terkesan seadanya, belum mendukung minat belajar siswa dalam pelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian.
5. Sarana pendukung seperti media pembelajaran masih kurang.
6. Output proses pembelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian, masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

C. Pembatasan Masalah

Beranjak dari permasalahan di atas yang diduga mempengaruhi hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru, diantaranya penggunaan metode yang kurang tepat, siswa cepat bosan, motivasi belajar masih rendah, dan strategi belajar yang digunakan guru seadanya, kurangnya media pembelajaran yang digunakan, nilai belajar 3 tahun terakhir belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Oleh sebab itu untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan pada penggunaan media pembelajaran khususnya media yang berkaitan dengan pelajaran kejuruan. Media yang akan dieksperimenkan

adalah media yang terdapat pada Powerpoint dengan media wallchart pada mata pelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian di kelas XI Teknik Konstruksi Bangunan SMK Negeri 2 Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, bahwa penggunaan media Power Point dan media wallchart untuk standar kompetensi pelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian dalam program keahlian teknik konstruksi bangunan dapat menumbuhkan motivasi dalam proses pembelajaran. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian siswa yang menggunakan media Powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media wallchart ?
2. Apakah hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian siswa yang berpengetahuan awal tinggi dengan menggunakan media Powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi dengan menggunakan media wallchart ?
3. Apakah hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah dengan menggunakan media Powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah dengan menggunakan media wallchart ?
4. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media Powerpoint dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian siswa yang diajar dengan media Powerpoint dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan media wallchart
2. Perbedaan hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan media Powerpoint dengan hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan media wallchart
3. Perbedaan hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan media Powerpoint dibandingkan dengan siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan media wallchart
4. Interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media animasi dan media wallchart untuk meningkatkan hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian pada siswa kelas XI teknik konstruksi bangunan SMK Negeri 2 Pekanbaru penting untuk dilaksanakan karena akan memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Untuk siswa, dapat meningkatkan hasil belajar Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian serta diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Untuk guru, memberikan masukan dan umpan balik bagi guru dalam menyusun rancangan pembelajaran agar dapat melakukan refleksi dan kritik diri untuk meningkatkan kualitas penstrukturan dan implementasi pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif dalam membangun pengetahuannya serta bahan masukan dan informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran.
3. Untuk kepala sekolah, sebagai masukan untuk kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian di sekolahnya serta bahan pertimbangan untuk menentukan strategi pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang teknologi pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah data penelitian diperoleh, hasil analisis data dan pembahasan dengan menggunakan instrumen ukur yang disusun peneliti dalam penelitian, dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media Powerpoint, hasil pengujian menunjukkan bahwa :

1. Hasil belajar pelaksanaan pekerjaan pembesian kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan media Powerpoint lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan media wallchart. Berdasarkan penelitian ketika penggunaan media Powerpoint, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki perhatian tinggi dalam proses pembelajaran.
2. Siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang belajar dengan menggunakan media Powerpoint memperoleh hasil belajar pelaksanaan pekerjaan pembesian berbeda secara signifikan daripada siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang belajar dengan menggunakan media wallchart. Nilai rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.
3. Siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang belajar dengan menggunakan media Powerpoint memperoleh hasil belajar pelaksanaan

pekerjaan pembesian yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang belajar dengan media wallchart.

4. Tidak terdapat interaksi antara media Powerpoint dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar pelaksanaan pekerjaan pembesian siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penggunaan media Powerpoint cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar pekerjaan pembesian siswa. Kelebihan menggunakan media Powerpoint ini adalah dengan media animasi siswa bersemangat memperhatikan materi ajar, siswa lebih aktif sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan masukan pada peneliti bahwa untuk meningkatkan hasil belajar pekerjaan pembesian, perlu menggunakan media Powerpoint ini. Karena pelajaran pekerjaan pembesian dianggap mata pelajaran yang membutuhkan gambar dan animasi yang dapat mensimulasi tahapan pengerjaannya. Untuk mata pelajaran pekerjaan pembesian dibutuhkan media yang mampu memberikan dorongan semangat belajar oleh siswa untuk itu media Powerpoint mampu menciptakan pembelajaran menjadi menarik tidak membosankan serta membuat suasana belajar menjadi bermakna. Bagi guru, media Powerpoint menjadi sebagai

salah satu komponen dalam keberhasilan penyampaian materi pembelajaran. Media Powerpoint merupakan pilihan yang tepat bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa semakin bersemangat dalam belajar dan mudah memahami materi pembelajaran pekerjaan pembesian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media Powerpoint dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar pekerjaan pembesian siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa dalam pelajaran pekerjaan pembesian diharapkan guru mata pelajaran pekerjaan pembesian dapat mempertimbangkan penggunaan media Powerpoint ini dalam pembelajaran. Dengan media Powerpoint ini selain dapat meningkatkan hasil belajar diharapkan guru dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan pembesian, serta dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi guru mata pelajaran pekerjaan pembesian yang menggunakan media Powerpoint ini, kemampuan guru dalam membuat bahan pembelajaran dengan Powerpoint dituntut agar animasi gambar yang dirancang agar

lebih baik dalam tampilan gambar dan mudah dicerna oleh siswa sehingga sasaran pembelajaran tercapai.

3. Kepada sekolah agar menyediakan sarana dan prasarana perangkat pendukung penggunaan media Powerpoint, bila perlu pembelajaran dilakukan pada laboratorium komputer, agar siswa dapat berinteraksi dengan komputer dan lebih kreatif.
4. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mencobakan pada tempat dan materi yang berbeda dan mengontrol variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar siswa dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abizar. 2004. *Interaksi Komunikasi dan Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Agnew, P.W., dkk. 1996. *Multimedia in the classroom*. Bostom: Allyn and Bacon.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar, Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Constantinescu.A.L. 2007. *Using technology to assist vocabulary acquistion and reading compreheession*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta (Edisi Baru).
- Hackbart, S. 1996. *The Educational Technology Handbook: A comprehensive Guide*.Englewood Clifts: Educational Technology Publication, INC.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jayanti, Julistina. 2011. *Penggunaan Media Wallchart dan Modul Untuk Meningkatkan Kompetensi Appetizer Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah I Moyudan*. (online), (<http://www.Media> diakses 12 Oktober 2011).